

ABSTRAK
Analisis Kelayakan Finansial dan Titik Impas Usaha Budidaya Cabai Rawit Merah (Kasus Pada Seorang Petani di Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya)

Oleh
Fadhilah Rizky Firdaus
NPM 215009502

Pembimbing:
Faqihuddin
Suyudi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usaha budidaya cabai rawit merah; menilai kelayakan finansial; serta menentukan titik impas usaha pada Petani di Kelurahan Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan memanfaatkan data primer bersifat kuantitatif yang dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi terstruktur, serta dokumentasi sebagai pendukung data lapangan. Data yang diperoleh diolah secara kuantitatif menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* serta disajikan dalam bentuk tabulasi untuk mempermudah proses analisis finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan petani sebesar Rp4.418.250 dengan Luas lahan 560 m², total penerimaan mencapai Rp6.037.000, sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp1.618.750 per musim tanam. Nilai R/C Ratio sebesar 1,36 mengindikasikan bahwa usaha budidaya cabai rawit merah layak untuk diusahakan karena nilai tersebut lebih besar dari 1. Analisis titik impas menunjukkan bahwa BEP penerimaan berada pada nilai Rp2.298.517,31, sedangkan penerimaan aktual jauh melampaui nilai tersebut. Titik impas volume produksi tercapai pada 76,34 kg, sementara realisasi produksi mencapai 200,5 kg. Titik impas harga berada pada Rp22.036/kg, lebih rendah dari harga jual rata-rata yaitu Rp30.110/kg. Seluruh nilai aktual usaha telah melampaui batas titik impas, sehingga usaha budidaya cabai rawit Merah dinyatakan berada pada kondisi menguntungkan.

Kata Kunci: Budidaya, Cabai Rawit Merah, Kelayakan Finansial, Titik Impas.

ABSTRACT

Financial Feasibility Analysis and Break-Even Point of Chili Pepper Cultivation (Case of Farmer in Sukanagara Village, Purbaratu District, Tasikmalaya City)

By:

**Fadhilah Rizky Firdaus
NPM 215009502**

Supervisor:

**Faqihuddin
Suyudi**

This study aims to analyze the production costs, revenue, and income of red chili cultivation; assess financial feasibility; and determine the break-even point for farming in Sukanagara Village, Purbaratu District, Tasikmalaya City. This study uses a case study method by utilizing quantitative primary data collected through structured interviews, structured observations, and documentation as supporting field data. The data obtained is processed quantitatively using Microsoft Word and Microsoft Excel and presented in tabular form to facilitate the financial analysis process. The results of the study show that the total production costs incurred by farmers amounted to Rp4,418,250 with Land area 560 m², total revenue reaching Rp6,037,000, resulting in a profit of Rp1,618,750 per planting season. The R/C Ratio value of 1.36 indicates that red chili cultivation is feasible because the value is greater than 1. Break-even analysis shows that the BEP revenue is at a value of Rp2,314,534.88, while the actual revenue far exceeds this value. The break- even point for production volume was achieved at 76.87 kg, while actual production reached 200.5 kg. The price break-even point is at Rp22,036/kg, lower than the average selling price of Rp30,110/kg. All actual business values have exceeded the break-even point, so the red chili cultivation business is declared to be in a profitable condition.

Keywords: *Break-Even Point, Cultivation, Financial Feasibility, Rawit Merah Chili Pepp*